

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung sangat cepat. Teknologi informasi saat ini dapat kita rasakan pada setiap aspek kehidupan. Dengan adanya perkembangan tersebut, setiap organisasi atau perusahaan bisa dengan mudah mendapatkan informasi secara *realtime*, cepat, dan akurat. Data dan informasi yang diperlukan pun harus dengan mudah diakses oleh setiap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) secara efektif dan efisien. Badan Pusat Statistik BPS menyatakan, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan skala 0-10, IP-TIK Indonesia tahun 2017 sebesar 4,99 yang meningkat disbanding IP-TIK tahun 2016 sebesar 4,34, (Badan Pusat Statistik, 2018).

Pada suatu organisasi atau perusahaan, informasi yang diterima semakin lama semakin mengalami peningkatan, begitu juga dengan data yang diterimanya. Penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai pengolahan data tidak lagi efektif digunakan untuk pencatatan data dengan jumlah yang besar. Selain itu, para pemimpin perusahaanpun tidak dapat menerima informasi tersebut dengan mudah dan cepat, karena harus menunggu staff yang melakukan pencatatan data, mengirimkan data dan informasinya terlebih dahulu.

Sistem informasi berbasis web merupakan solusi dari permasalahan tersebut. Karena dapat diakses di manapun dan kapanpun melalui jaringan internet, tampilan yang *responsive* atau tampilannya menyesuaikan dengan layar perangkat yang digunakan, serta dapat digunakan untuk berbagai macam perangkat dan sistem operasi.

Indonesia Heritage Foundation atau selanjutnya disebut IHF, merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan karakter. IHF memiliki program pelatihan guru PAUD atau SD di seluruh Indonesia. Dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data peserta yang mengikuti pelatihan, IHF masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam proses pencatatan datanya dan formulir

biodata peserta dengan kertas. IHF membutuhkan sistem informasi berbasis *website* agar pencatatan dan pengolahan data peserta menjadi lebih mudah didokumentasikan secara elektronik dan mengurangi penggunaan kertas. Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan penelitian dan penulisan Tugas Akhir dengan judul” **Rancang Bangun Sistem Informasi Pelatihan Guru Berbasis Web pada Indonesia Heritage Foundation**” dengan menggunakan *Yii Framework* dalam mempermudah pembangunan sistem tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi pelatihan guru berbasis web?
2. Apakah rancang bangun sistem informasi ini dapat bermanfaat bagi proses pencatatan dan pengolahan data pelatihan di IHF?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang bangun sistem informasi pelatihan guru berbasis web.
2. Mengetahui seberapa manfaat sistem informasi pelatihan guru dalam pencatatan dan pengolahan data pelatihan di IHF.

1.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi pelatihan ini akan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

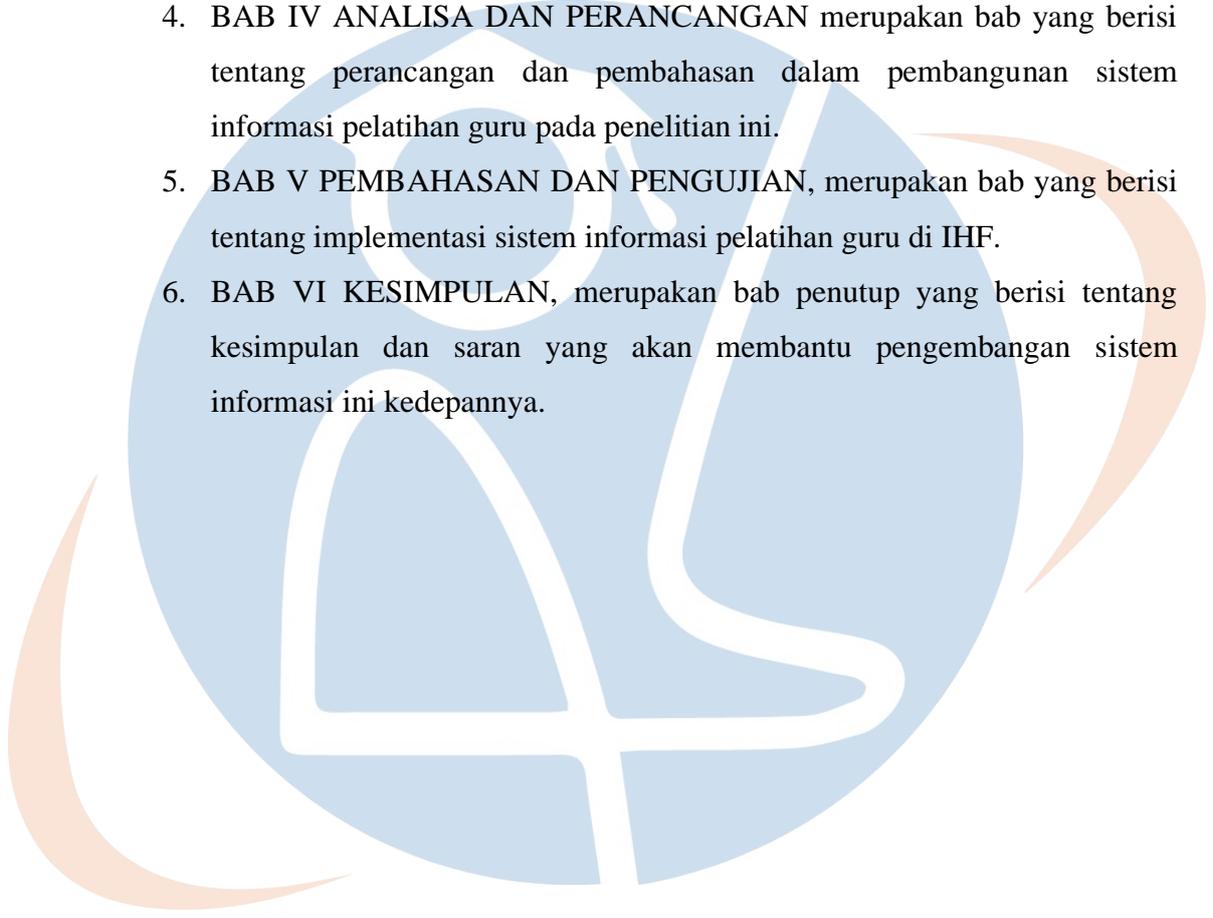
1. Pembuatan aplikasi hanya pada proses pendaftaran pelatihan dan informasi seputar pelatihan.
2. Tidak membahas pembuatan notifikasi secara otomatis
3. Penelitian ini hanya sampai dengan testing

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pembuka yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam pelaksanaan Tugas Akhir.

2. BAB II LANDASAN TEORI, merupakan bab yang berisi tentang pembahasan teori-teori yang digunakan sebagai panduan dalam pengembangan sistem informasi ini.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, merupakan bab yang berisi tentang metode yang digunakan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.
4. BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN merupakan bab yang berisi tentang perancangan dan pembahasan dalam pembangunan sistem informasi pelatihan guru pada penelitian ini.
5. BAB V PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN, merupakan bab yang berisi tentang implementasi sistem informasi pelatihan guru di IHF.
6. BAB VI KESIMPULAN, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang akan membantu pengembangan sistem informasi ini kedepannya.



STT - NF